

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan secara kualitatif. Menurut Denzin dan Linelon yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan yang mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur yang menggunakan latar alamiah yang memiliki maksud memberikan tafsiran dari fenomena yang terjadi di lapangan dan dalam pelaksanaannya peneliti menjadi instrumen kunci dari pengambilan data sampel sehingga mengasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan secara lengkap.¹

Dalam pendekatan kualitatif ini, temuan dari penelitian tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Namun, hasil dari penelitian kualitatif ini akan dipaparkan dengan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh.² Berdasarkan pemaparan mengenai pendekatan penelitian kualitatif diatas, bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan memberikan sebuah proyeksi sesuai fakta alamiah dalam uraian kalimat

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

² I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

yang akan menjelaskan data penelitian mengenai Manajemen Risiko Dalam Menghadapi *Cybercrime* Pada Layanan Digital (Studi pada Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam).

Berkaitan dengan jenis penelitian yang akan digunakan adalah (*field research*) penelitian lapangan, maka peneliti terlibat aktif dalam pengamatan serta aktivitas. Hal ini dimaksudkan agar peneliti memahami tindakan dan kegiatan peneliti sendiri serta subjek maupun objek yang diamati.³ Jenis penelitian ini telah disesuaikan dengan judul penelitian, peneliti memiliki alasan kuat dalam pengumpulan data dengan pendekatan serta jenis penelitian lapangan, sebab data yang diambil dan dipaparkan berupa mendeskripsikan fakta alamiah yang berada di Bank Syariah Indonesia , sebab melalui penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif data yang akan diambil akan memiliki tingkat kevalidan lebih tinggi.

B. Kehadiran Peneliti

Amirullah dalam buku yang ditulisnya memiliki pendapat bahwa, dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti memiliki peran penting sebagai subyek kunci, baik sebagai instrumen, perencana sekaligus observator yang akan mengumpulkan data, serta memiliki peran melaporkan hasil penelitian.⁴ Dikarenakan kehadiran peneliti sangat penting dalam berlangsungnya dan keberhasilan dalam penelitian, maka peneliti

³ Robert. G. Buegess, *field research: a Sourcebook and Field Manual* (London: Routledge, 2003), 3.

⁴ Amirullah, *Metode dan Teknik Menyusus Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

memiliki kewajiban untuk hadir di lokasi penelitian yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu Manajemen Risiko Dalam Menghadapi *Cybercrime* Pada Layanan Digital, lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam yang beralamat di Jl. Mataram, No. 180, Karangrejo, Kec. Ngasem, Kab. Kediri, Jawa Timur 84182.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, dikarenakan Lokasi ini memiliki relevansi dengan topik yang dipilih karena ada temuan yang mencakup beberapa hal, diantaranya: pertama, lokasi ini relevan dengan topik penelitian yang berfokus pada layanan perbankan dan manajemen risiko siber, mengingat adanya insiden peretasan data oleh kelompok siber yang menimpa bank tersebut. Kejadian ini memberikan konteks yang signifikan untuk mengeksplorasi aspek keamanan data, respon terhadap insiden siber, serta kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh bank. Kedua, Bank Syariah Indonesia menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini seperti laporan insiden dan kebijakan keamanan yang telah diterapkan. Ketiga, pemilihan lokasi ini didukung oleh pihak Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam yang memberikan izin dan akses penuh kepada peneliti, sehingga memudahkan proses pengumpulan data dan observasi. Pertimbangan keamanan dan

kenyamanan juga diperhatikan, meskipun ada insiden peretasan, karena pihak bank telah mengambil langkah mitigasi yang diperlukan untuk memastikan situasi tetap aman. Akhirnya Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam dipilih karena representatif dalam menggambarkan isu-isu yang dihadapi oleh bank di daerah tersebut, memberikan wawasan yang berharga mengenai manajemen risiko siber di industri perbankan. Dengan mempertimbangkan semua faktor tersebut, lokasi ini dinilai ideal untuk mencapai tujuan penelitian dan memberikan kontribusi yang bermakna dalam bidang studi ini.

D. Sumber Data

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan data alamiah sebagai bahan yang akan dikaji dan dilaporkan. Sedangkan sumber data memiliki pengertian asal data atau tempat data itu diambil. Dalam penelitian kualitatif data dapat diambil dari berbagai informasi yang berupa tulisan, rekaman ujaran secara lisan, gambar, angka, dan berbagai bentuk data lainnya yang bisa duraikan dalam bentuk teks. Data tersebut bersumber dari hasil survei, observasi, wawancara, hasil evaluasi, dan sejenisnya.⁵ Untuk memenuhi data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

⁵ Nugrahani dan Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya dari narasumber atau informan. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara peneliti dengan pihak terkait seperti *branch manager* atau *branch office service manager*, *Branch Bussiness Control*, dan *Scurity IT* di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber yang dibuat orang lain, seperti buku, dokumen, foto, dan hasil statistik. Maka data sekunder dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berupa dokumentasi selama penelitian, berita, data melalui artikel atau jurnal penelitian, serta laporan tahunan yang memuat informasi mengenai Bank Syariah Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah awal yang harus direncanakan oleh peneliti yang akan mengumpulkan data.⁶ Sebagai upaya untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi sebagai bukti yang valid, maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 76.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena yang sedang terjadi. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).⁷ Observasi digunakan untuk mengamati proses penerapan manajemen risiko di lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung dengan jelas dan mencatat serta mengumpulkan data yang akan dikaji. Maka dalam observasi ini, peneliti akan mengamati bagaimana penerapan manajemen risiko serangan siber yang terjadi di Bank Syariah Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Bentuk data yang diperoleh akan diuraikan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data yang aktual dan valid dari narasumber yang telah ditentukan. Narasumber yang ditentukan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 14.

⁸ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Depublish, 2020), 36.

peneliti untuk menggali informasi yaitu kepada Kepala Cabang (*Branch Manager*) atau bisa juga kepada *Branch Office Service Manager*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan data yang melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber dokumen yang terhimpun untuk memperkuat bukti temuan data serta melengkapi data yang telah diperoleh dari metode wawancara dan observasi.⁹ Dalam penelitian yang dilakukan, dokumentasi penting untuk diikutsertakan, sebab akan memperkuat bukti bahwa peneliti mencari data serta informasi secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti untuk membuat hasil penelitian bernilai ilmiah. Setelah data diperoleh dari berbagai sumber berupa teks hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya, peneliti akan melakukan analisis data yang didapat tersebut untuk menjawab permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mendalam terlebih dahulu hal-hal rinci dan spesifik untuk kemudian diambil kesimpulan secara general. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model

⁹ Susilo Rahardjo dan Gunanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes* (Jakarta: Kecana, 2016), 47.

analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Hardani yang menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰ Adapun tahapan dalam melakukan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Kata reduksi dalam KBBI berarti pengurangan, pemotongan. Reduksi data dalam penelitian dilakukan membuat ringkasan pada penelitian pengkodean, meringkas, hingga membuat bagan-bagan untuk mengelompokkan data yang ada dilapangan agar terlihat secara jelas perbedaan dari berbagai sumber yang telah dihimpun. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data yang jelas dan lebih spesifik, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari tambahan data jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam memudahkan serta memahami hasil data yang telah diambil. Miles dan Haberman mengatakan bahwa penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan data dari beberapa informasi yang dapat digunakan peneliti dalam penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil reduksi terorganisir dan tersusun, sehingga mempermudah dalam merencanakan penelitian selanjutnya dan tindakan yang harus dilakukan sesuai data. Peneliti

¹⁰ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 174.

melakukan penyajian data dalam bentuk naratif pada saat wawancara dan observasi, namun agar data yang disajikan menjadi terstruktur dengan baik peneliti akan meringkas dengan uraian singkat.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan yang telah dilakukan reduksi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk memahami informasi dari data yang dikumpulkan dengan mencari keteraturan, hubungan, penjelasan, serta penyelesaian. Agar penelitian ini tetap menjadi obyektif, peneliti tetap fokus dalam menjelaskan data yang didapatkan agar tetap alami sesuai dengan kondisi lapangan.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan tindakan yang penting dilakukan oleh peneliti, dikarenakan hasil penelitian tidak akan berguna apabila tidak mendapat pengakuan.¹³ Data yang telah didapatkan oleh peneliti selama penelitian akan dilakukan pengecekan keabsahan datanya, agar data penelitian dapat memenuhi kriteria keilmianah serta dapat meminimalisir adanya kesalahan selama proses memperoleh data yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun langkah-

¹¹ *Ibid.*

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 3.

¹³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7

langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan pengecekan keabsahan data yaitu, sebagai berikut:

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang waktu dalam pengecekan keabsahan data ini dimaksudkan bahwa peneliti kembali lokasi penelitian dengan tujuan silaturahmi serta komunikasi antara narasumber dan peneliti lebih akrab dan lebih terbuka dengan kepercayaan, sehingga dalam proses pencarian data akan lebih mudah dan data yang didapatkan lengkap dan valid. Memperpanjang waktu penelitian ini juga dimaksudkan apabila ada kebutuhan data dari peneliti terdapat kekurangan, maka peneliti dapat melengkapi pada saat kembali ke lokasi penelitian.

2. Kecermatan dalam pengamatan

Meningkatkan ketekunan dan kecermatan dalam pengamatan secara berkelanjutan bertujuan agar kepastian data dan urutan kronologis fenomena dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kecermatan dalam penelitian, peneliti membaca ulang berbagai referensi, buku, dan dokumen-dokumen lain terkait dengan praktik tawashshulan maiyah Padhangmbulan dan mendengarkan ulang

rekaman para informan ketika melakukan wawancara dan menuliskannya kembali dalam transkrip wawancara.¹⁴

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik dalam pemeriksaan kevalidan data dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data yang dapat berupa penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain maupun dari sumber data lain yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan sebagai bahan perbandingan terhadap data.¹⁵ Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membandingkan data antara yang diperoeh melalui wawancara dengan pengamatan secara langsung, dan sebaliknya. Untuk menambah kevalidan data, peneliti juga membandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan judul penelitian yang akan dilakukan.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 83.

¹⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapuaka, 2016), 158.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:¹⁶

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Bagaimana *Cybercrime* pada layanan digital di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam, Bagaimana manajemen risiko dalam menghadapi *Cybercrime* pada layanan digital di Bank Syariah Indonesia KCP Kediri Gudang Garam.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian sidang skripsi.

